

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tunggulwulung 2
 Tema : Nabi Muhammad SAW Panutanku
 Kelas/Semester : III /I
 Materi Pokok : Sikap Percaya Diri Nabi Muhammad SAW
 Pembelajaran ke : Ke 1
 Alokasi Waktu : 4X35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3.14	Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	3.14.1	Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
			3.14.2	Menjelaskan sikap percaya diri dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
			3.14.3	Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
			3.14.4	Menjelaskan sikap mandiri dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
	3.2	Memahami hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab.	3.2.1	Menyebutkan pesan hadis yang terkait dengan sikap percaya diri.
			3.2.2	Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap percaya diri.
			3.2.3	Menyebutkan pesan hadis yang terkait dengan sikap mandiri.
			3.2.4	Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap mandiri.
	4.14	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	4.14.1	Menceritakan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Muhammadsaw.
			4.14.2	Menceritakan kisah singkat keteladanan Nabi Muhammad saw.
	4.2	Mencontohkan perilaku	4.2.1	Menunjukkan contoh perilaku

MUATAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
	mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab sebagai implementasi hadis.	percaya diri.
		4.2.2 Mencontohkan perilaku percaya diri.
		4.2.3 Menunjukkan contoh perilaku mandiri.
		4.2.4 Mencontohkan perilaku mandiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

No	TUJUAN	NILAI PPK
	Diharapkan siswa dapat :	
1.	Menyebutkan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw. dengan benar	mandiri
2.	Menjelaskan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw. dengan benar	mandiri
3.	Menyebutkan pesan hadis yang terkait dengan sikap percaya diri dengan benar	religius
4.	Mengidentifikasi pesan hadis yang terkait dengan sikap percaya diri dengan benar	mandiri
5.	Menceritakan sikap percaya diri dari kisah Nabi Muhammad SAW dengan benar	religius
6.	Menceritakan kisah singkat Nabi Muhammad SAW dengan benar	mandiri
7.	Bersikap percaya diri dalam kehidupan sehari-hari	mandiri

D. MATERI PEMBELAJARAN

1.	<p>Nabi Muhammad saw. selalu melakukan perbuatan dengan percaya diri. Pantaslah hasilnya sukses dan berhasil. Kita perlu meneladani Nabi Muhammad saw. dalam melakukan pekerjaan. Salah satu kunci kesuksesan dalam melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan, adalah mengerjakannya dengan percaya diri. Seseorang yang ingin menyeberangi sungai menggunakan seutas tali, akan berhasil melakukannya jika ia tahu dirinya mampu melakukannya. Bentuk keyakinan akan kemampuan diri misalnya tenaganya kuat, tidak takut melihat ketinggian, dll. Akan tetapi jika seseorang ragu akan kemampuannya, juga mudah takut melihat arus sungai dari ketinggian, ia akan melakukan pekerjaan itu dengan ragu-ragu. Bahkan karena tidak mengenali dirinya yang sebenarnya atau ia penakut, maka ia bisa tercebur kesungai. Setiap kali seseorang hendak mengerjakan sesuatu, maka ia harus memilih melakukannya dengan percaya diri atau meninggalkannya sama sekali. Jika ia memilih mengerjakan berarti ia tahu dirinya mampu mengerjakan. Namun jika ia ragu-ragu mampu atukah tidak, maka lebih baik ia meninggalkan pekerjaan itu. Agar seseorang memiliki sikap dan mental percaya diri, Islam telah menunjukkan beberapa caranya.</p> <p>a. Bertawakal kepada Allah Swt. Jika seseorang akan mengerjakan sesuatu maka hendaknya bertawakal kepada Allah Swt. sebelum melakukannya. Insha Allah, Allah Swt. akan menolong. Allah Swt. berfirman: (QS. Ali-Imran/3:159)</p> <p>فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ</p> <p>Artinya: "... Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.</p> <p>Jika engkau telah berniat, maka bertawakallah kepada Allah Swt.!</p> <p>Bertawakal artinya menyerahkan keberhasilan pekerjaan yang sedang kita lakukan hanya kepada Allah Swt. Dengan bertawakal, Allah Swt. akan menolong kita. Akan lebih sempurna bilamana setiap kali kita hendak mengerjakan sesuatu sebaiknya membaca basmallah terlebih dahulu lalu bertawakal kepada Allah Swt.</p> <p>b. Jangan ragu-ragu</p> <p>Sabda Rasulullah saw.:</p> <p>دَعْ مَا يُرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا يُرِيْبُكَ</p>
----	---

Artinya: Tinggalkanlah keraguan yang meliputi kamu dan ambil (pekerjaan) yang kamu tidak diliputi keraguan. (HR. Tabrani dalam kitab al-Kabir. Talhah bin Zaid hadis ini lemah).

Hadis di atas menganjurkan agar kita selalu mengerjakan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh tanpa ragu. Salah satu cara agar kita tidak ragu adalah mengenali diri sebelum mengerjakan, apakah kita benar-benar mampu mengerjakannya ataukah tidak. Peserta didik perlu dibelajarkan untuk selalu bertanya pada diri sendiri seperti itu. Apakah ia mampu? Lalu apakah waktunya cukup? Apakah bila ada halangan bisa mengatasi?

Jika peserta didik menjawab (setelah memahami diri sendiri) mampu, karena punya keahlian, waktunya cukup, serta bisa mengatasi halangan, maka peserta didik tersebut akan memiliki kepercayaan diri. Berbeda halnya jika ia tidak tahu atau ia tidak yakin akan kemampuannya, akan tetapi tetap melakukannya, maka kemungkinan ia akan melakukannya dengan penuh keraguan dan takut pada diri sendiri. Jika seseorang mengerjakan sesuatu dengan diliputi keraguan dan rasa takut, besar kemungkinan akan gagal dalam pekerjaan itu.

c. Jangan malu mengerjakan kebaikan

Ada kalanya sebelum mengerjakan sesuatu kita dihantui oleh perasaan ragu dan malu, sehingga tanpa kita sadari, waktu yang tersedia habis oleh perasaan ragu dan malu itu. Apabila kita menjadi hamba Allah Swt. yang bertawakal maka kita harus menjauhi kedua sifat malu dan ragu itu. Jangan keliru menafsirkan sabda Rasulullah saw. :

أَلْحِيَاءُ مِنَ الْإِيمَانِ

Artinya: Rasulullah saw. bersabda: perilaku malu merupakan bagian dari iman. (HR. Ahmad dengan rangkaian perawi sahih dari Abi Hurairah).

Hadis ini harus diletakkan pada makna yang sebenarnya. Jika dalam hati kita terbetik ingin melakukan sesuatu yang salah dan keliru maka kita perlu malu dan memilih tidak mengerjakannya. Akan tetapi kalau untuk mengerjakan kebaikan kita justru tidak boleh malu. Misalnya mau membantu orang yang sedang susah tidak boleh malu. Mau melewati jalan yang sudah benar juga tidak boleh malu. Tetapi misalnya seseorang diajak melakukan perbuatan yang merugikan banyak orang (korupsi, berbohong, dll) maka kita harus malu. Malu melakukan maksiat/perbuatan tidak terpuji, adalah awal bagi kebiasaan seseorang yang berakhlak mulia. Jadi, jika tiba waktu salat, maka seseorang tidak boleh malu melaksanakannya atau meminta izin jika ia sedang bermain dengan teman-temannya. Jika seseorang disuruh berpidato naik ke panggung (misalnya mewakili teman-temannya) dan ia mampu melakukannya, maka ia tidak boleh menolaknya. Ia harus percaya diri, tidak boleh ragu-ragu dan tidak boleh malu dalam semua kebaikan

Keuntungan sikap percaya diri, antara lain :

- Dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri
- Selalu berpikiran baik dan yakin akan keberhasilannya
- Tidak ragu-ragu dalam melaksanakan tugas
- Mempunyai jiwa mandiri
- Memiliki pendirian yang teguh danti dakt mudah terpengaruh oleh teman

A. Sikap Percaya Diri Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. berpesan kepada kita agar hari ini harus lebih baik dari pada hari kemarin. Hari esok harus lebih baik dari pada hari ini.

Dengan iman yang kuat, Nabi Muhammad saw. selalu percaya diri dalam melakukan dakwahnya.

Dengan iman yang kuat, Nabi Muhammad saw. selalu yakin pada kemampuan dirinya dalam melakukan tugas-tugasnya sebagai utusan Allah Swt.

Nabi Muhammad saw. menyuruh kita selalu percaya diri.

Orang yang percaya diri selalu menghargai kemampuan diri sendiri.

Orang yang percaya diri selalu memegang teguh pendirian dan tidak ragu-ragu.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

PENDEKATAN:	:	Scientifik
METODE	1	Observasi
	2	Diskusi
	3	Presentasi
	4	Demonstrasi

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1.	Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
2.	Gambar/ Poster sikap-sikap terpuji

G. SUMBER BELAJAR

1.	Buku PAI dan Budi Pekerti Kls III SD Edisi Revisi 2018
2.	Buku Kisah 25 nabi dan Rasul

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGI- ATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WAKTU
KEGIATAN PENDAHULUAN	1 Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.		Religius	2 menit
	2 Peserta didik membaca doa belajar dan asma'ul husna		Religius	2 menit

KEGI- ATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		5M	PPK	WAKTU
	3	Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, tempat duduk dan melakukan ice breaking untuk pemanasan sebelum pembelajaran.			1 menit
	4	Guru memberikan motivasi melalui keteladanan diri Nabi Muhammad SAW		Integritas	10 menit
	5	Guru memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.			5 menit
	6	Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok beranggotakan 4 – 5 anak.			3 menit
	7	Guru menyampaikant ahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.			3 menit
KEGIATAN INTI	KegiatanInti				
		Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Semua peserta didik mencermati teks tentang sikap percaya diri Nabi Muhammad SAW, kemudian salah satu peserta didik membacanya. Mengamati poster/gambar tentang sikap percaya diri Menyimak peta konsep tentang sikap percaya diri Nabi Muhammad SAW 	Mengama ti	Tanggung jawab	110 menit
		Menanya <ul style="list-style-type: none"> Guru tanya jawab dengan siswa tentang materi sikap percaya diri Nabi Muhammad SAW dengan benar 	Menanya	Percaya diri	
		Eksperimen/Explore <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok setelah mengamati teks sikap percaya diri Nabi Muhammad SAW dan membaca peta konsep, siswa mendiskusikan sikap percaya diri Nabi Muhammad SAW dengan benar 	Eksperi men/ Explore	Toleransi	
		Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Setiap siswa menunjukkan sikap percaya diri Nabi Muhammad SAW yang benar 	Asosiasi	Percaya diri	
		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi dan menanggapi hasil bacaan (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) Secara individu menyampaikan hasil kerja berupa sikap percaya diri Nabi Muhammad SAW. 	Komunika si	Toleransi dan Percaya diri	
PEN TAN OH	1	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilaksanakan			2 menit

KEGI- ATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		5M	PPK	WAKTU
2		Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			15 menit
3		Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual maupun kelompok			10 menit
4		Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			2 menit
5		Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa		Religius	2 menit
6		Doa Penutup dan Salam		Religius	2 menit

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1.	Teknik Penilaian	:	Tugas, Observasi, Portofolio, dan Tes
2.	Alat Penilaian	:	Soal, LK, Rubrik Penilaian

Lampiran:

1. Lembar Evaluasi
2. Rubrik Penilaian

Mengetahui
Kepala SD Negeri Tunggulwulung 2

Malang, Juli 2020
Guru PAI dan Budi Pekerti

Suprapti, S. Pd
NIP. 19631228 198303 2 010

Astrid Nirmalasari Sutikno, S. Pd
NIP. 19941006 201902 2 004

Lembar Evaluasi



Ayo Kerjakan

1. Amatilah dan ceritakan gambar berikut ini.
2. Apa yang kamu lakukan apabila guru menyuruh menjelaskan maksud sebuah gambar?



Gambar 1.5



Gambar 1.6



Ayo Berlatih

1. Nabi Muhammad saw. diutus Allah Swt. untuk
2. Nabi Muhammad saw. selalu . . . dalam dakwahnya.
3. Orang yang percaya diri selalu
4. Nabi Muhammad saw. selalu . . . pada kemampuannya.
5. Orang yang . . . selalu memegang teguh pendirian dan tidak ragu-ragu.



Insha Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) di kolom berikut!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Aku melakukan tugas-tugas sekolah.				
2	Aku terpengaruh oleh ucapan dan perbuatan orang lain yang kurang baik.				
3	Aku berani melakukan hal-hal yang baik.				
4	Aku tidak putus asa dalam melakukan pekerjaan.				
5	Aku tidak menyontek saat ulangan.				
6	Aku menghargai pendapat orang lain.		
7	Aku segera memperbaiki diri apabila melakukan kesalahan.				

Rubrik Penilaian

Penilaian sikap selama bekerja kelompok

Format Penilaian

No	Nama Peserta Didik	A s p e k					Skor	Nilai
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Penguasaan Materi	Keberanian	Keaktifan		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Keterangan Skor :

Komunikasi :

- 1 = Komunikasi tidak lancar
- 2 = Komunikasi agak lancar, tetapi sulit dimengerti
- 3 = Komunikasi lancar tetapi kurang jelas dimengerti
- 4 = Komunikasi sangat lancar, benar dan jelas

Sistematika Penyampaian :

- 1 = Tidak sistematis
- 2 = Sistematis, uraian krng, tdk jelas
- 3 = Sistematis, uraian cukup
- 4 = Sistematis, uraian luas, jelas

Penguasaan pengetahuan/Materi :

- 1 = Tidak memiliki pengetahuan/ materi
- 2 = Sedikit memiliki pengetahuan/materi
- 3 = Memiliki pengetahuan/materi tetapi kurang luas
- 4 = Memiliki pengetahuan/materi yang luas

Keberanian :

- 1 = Tidak ada keberanian
- 2 = Kurang berani
- 3 = Berani
- 4 = Sangat berani

Keaktifan :

- 1 = Tidak aktif
- 2 = Kurang aktif
- 3 = Aktif tetapi kurang kontrol
- 4 = Aktif dan terkontrol

Skor maksimal=20

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tunggulwulung 2
 Tema : Nabi Muhammad SAW Panutanku
 Kelas/Semester : III /I
 Materi Pokok : Sikap Mandiri Nabi Muhammad SAW
 Pembelajaran ke : Ke 1
 Alokasi Waktu : 4X35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3.14	Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	3.14.1	Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
			3.14.2	Menjelaskan sikap percaya diri dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
			3.14.3	Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
			3.14.4	Menjelaskan sikap mandiri dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
	3.2	Memahami hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab.	3.2.1	Menyebutkan pesan hadis yang terkait dengan sikap percaya diri.
			3.2.2	Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap percaya diri.
			3.2.3	Menyebutkan pesan hadis yang terkait dengan sikap mandiri.
			3.2.4	Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap mandiri.
	4.14 4.2	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. Mencontohkan perilaku mandiri, percaya diri, dan	4.14.1	Menceritakan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Muhammadsaw.
			4.14.2	Menceritakan kisah singkat keteladanan Nabi Muhammad saw.

MUATAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	
	tanggung jawab sebagai implementasi hadis.	4.2.1	Menunjukkan contoh perilaku percaya diri.
		4.2.2	Mencontohkan perilaku percaya diri.
		4.2.3	Menunjukkan contoh perilaku mandiri.
		4.2.4	Mencontohkan perilaku mandiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

No	TUJUAN	NILAI PPK
	Diharapkan siswa dapat :	
1.	Menyebutkan sikap mandiri Nabi Muhammad saw. dengan benar	mandiri
2.	Menjelaskan sikap mandiri Nabi Muhammad saw. dengan benar	mandiri
3.	Menyebutkan pesan hadis yang terkait dengan sikap mandiri dengan benar	religius
4.	Mengidentifikasi pesan hadis yang terkait dengan sikap mandiri dengan benar	mandiri
5.	Menceritakan sikap mandiri dari kisah Nabi Muhammad SAW dengan benar	mandiri
6.	Menceritakan kisah singkat Nabi Muhammad SAW dengan benar	religius
7.	Bersikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari	mandiri

D. MATERI PEMBELAJARAN

2.	<p>Nabi Muhammad saw. selalu melakukan perbuatan dengan percaya diri. Pantaslah hasilnya sukses dan berhasil. Kita perlu meneladani Nabi Muhammad saw. dalam melakukan pekerjaan. Salah satu kunci kesuksesan dalam melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan, adalah mengerjakannya dengan percaya diri. Seseorang yang ingin menyeberangi sungai menggunakan seutas tali, akan berhasil melakukannya jika ia tahu dirinya mampu melakukannya. Bentuk keyakinan akan kemampuan diri misalnya tenaganya kuat, tidak takut melihat ketinggian, dll. Akan tetapi jika seseorang ragu akan kemampuannya, juga mudah takut melihat arus sungai dari ketinggian, ia akan melakukan pekerjaan itu dengan ragu-ragu. Bahkan karena tidak mengenali dirinya yang sebenarnya atau ia penakut, maka ia bisa tercebur kesungai. Setiap kali seseorang hendak mengerjakan sesuatu, maka ia harus memilih melakukannya dengan percaya diri atau meninggalkannya sama sekali. Jika ia memilih mengerjakan berarti ia tahu dirinya mampu mengerjakan. Namun jika ia ragu-ragu mampu atukah tidak, maka lebih baik ia meninggalkan pekerjaan itu. Agar seseorang memiliki sikap dan mental percaya diri, Islam telah menunjukkan beberapa caranya.</p> <p>a. Bertawakal kepada Allah Swt. Jika seseorang akan mengerjakan sesuatu maka hendaknya bertawakal kepada Allah Swt. sebelum melakukannya. Insya Allah, Allah Swt. akan menolong. Allah Swt. berfirman: (QS. Ali-Imran/3:159)</p> <p>فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ</p> <p>Artinya: "... Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka Bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.</p> <p>Jika engkau telah berniat, maka bertawakallah kepada Allah Swt.!</p> <p>Bertawakal artinya menyerahkan keberhasilan pekerjaan yang sedang kita lakukan hanya kepada Allah Swt. Dengan bertawakal, Allah Swt. akan menolong kita. Akan lebih sempurna bilamana setiap kali kita hendak mengerjakan sesuatu sebaiknya membaca basmallah terlebih dahulu lalu bertawakal kepada Allah Swt.</p> <p>b. Jangan ragu-ragu Sabda Rasulullah saw.:</p>
----	--

دَعُ مَا يُرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا يُرِيْبُكَ

Artinya: Tinggalkanlah keraguan yang meliputimu dan ambil (pekerjaan) yang kamu tidak diliputi keraguan. (HR. Tabrani dalam kitab al-Kabir. Talhah bin Zaid hadis ini lemah).

Hadis di atas menganjurkan agar kita selalu mengerjakan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh tanpa ragu. Salah satu cara agar kita tidak ragu adalah mengenali diri sebelum mengerjakan, apakah kita benar-benar mampu mengerjakannya atautkah tidak.

Peserta didik perlu dibelajarkan untuk selalu bertanya pada diri sendiri seperti itu. Apakah ia mampu? Lalu apakah waktunya cukup? Apakah bila ada halangan bisa mengatasi?

Jika peserta didik menjawab (setelah memahami diri sendiri) mampu, karena punya keahlian, waktunya cukup, serta bisa mengatasi halangan, maka peserta didik tersebut akan memiliki kepercayaan diri. Berbeda halnya jika ia tidak tahu atau ia tidak yakin akan kemampuan dirinya, akan tetapi tetap melakukannya, maka kemungkinan ia akan

melakukannya dengan penuh keraguan dan takut pada diri sendiri. Jika seseorang mengerjakan sesuatu dengan diliputi keraguan dan rasa takut, besar kemungkinan akan gagal dalam pekerjaan itu.

c. Jangan malu mengerjakan kebaikan

Ada kalanya sebelum mengerjakan sesuatu kita dihantui oleh perasaan ragu dan malu, sehingga tanpa kita sadari, waktu yang tersedia habis oleh perasaan ragu dan malu itu. Apabila kita menjadi hamba Allah Swt. yang bertawakal maka kita harus menjauhi kedua sifat malu dan ragu itu. Jangan keliru menafsirkan sabda Rasulullah saw. :

أَلْحِيَاءُ مِنَ الْإِيمَانِ

Artinya: Rasulullah saw. bersabda: perilaku malu merupakan bagian dari iman. (HR. Ahmad dengan rangkaian perawi sahih dari Abi Hurairah).

Hadis ini harus diletakkan pada makna yang sebenarnya. Jika dalam hati kita terbetik ingin melakukan sesuatu yang salah dan keliru maka kita perlu malu dan memilih tidak mengerjakannya. Akan tetapi kalau untuk mengerjakan kebaikan kita justru tidak boleh malu. Misalnya mau membantu orang yang sedang susah tidak boleh malu. Mau melewati jalan yang sudah benar juga tidak boleh malu. Tetapi misalnya seseorang diajak melakukan perbuatan yang merugikan banyak orang (korupsi, berbohong, dll) maka kita harus malu. Malu melakukan maksiat/perbuatan tidak terpuji, adalah awal bagi kebiasaan seseorang yang berakhlak mulia. Jadi, jika tiba waktu salat, maka seseorang tidak boleh malu melaksanakannya atau meminta izin jika ia sedang bermain dengan teman-temannya. Jika seseorang disuruh berpidato naik ke panggung (misalnya mewakili teman-temannya) dan ia mampu melakukannya, maka ia tidak boleh menolaknya. Ia harus percaya diri, tidak boleh ragu-ragu dan tidak boleh malu dalam semua kebaikan

Keuntungan sikap percayadiri, antara lain :

- Dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri
- Selalu berpikiran baik dan yakin akan keberhasilannya
- Tidak ragu-ragu dalam melaksanakan tugas
- Mempunyai jiwa mandiri
- Memiliki pendirian yang teguh dan tidak mudah terpengaruh oleh teman

A. Sikap Percaya Diri Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. berpesan kepada kita agar hari ini harus lebih baik dari pada hari kemarin. Hari esok harus lebih baik dari pada hari ini.

Dengan iman yang kuat, Nabi Muhammad saw. selalu percaya diri dalam melakukan dakwahnya.

Dengan iman yang kuat, Nabi Muhammad saw. selalu yakin pada kemampuan dirinya dalam melakukan tugas-tugasnya sebagai utusan Allah Swt.

Nabi Muhammad saw. menyuruh kita selalu percaya diri.

Orang yang percaya diri selalu menghargai kemampuan diri sendiri.

Orang yang percaya diri selalu memegang teguh pendirian dan tidak ragu-ragu.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

PENDEKATAN:	:	Scientifik
METODE	1	Observasi
	2	Diskusi
	3	Presentasi
	4	Demonstrasi

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1.	Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
2.	Gambar/ Poster sikap-sikap terpuji

G. SUMBER BELAJAR

1.	Buku PAI dan Budi Pekerti Kls III SD Edisi Revisi 2018
2.	Buku Kisah 25 nabi dan Rasul

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGI- ATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		5M	PPK	WAKTU
KEGIATAN PENDAHULUAN	1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.		Religius	2 menit
	2	Peserta didik membaca doa belajar dan asma'ul husna		Religius	2 menit

KEGI- ATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		5M	PPK	WAKTU
	3	Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, tempat duduk dan melakukan ice breaking untuk pemanasan sebelum pembelajaran.			1 menit
	4	Guru memberikan motivasi melalui keteladanan diri Nabi Muhammad SAW		Integritas	15 menit
	5	Guru memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.			
	6	Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secaraberkelompok beranggotakan 4 – 5 anak.			3 menit
	7	Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.			3 menit
KEGIATAN INTI		Kegiatan Inti			
		Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Semua peserta didik mencermati teks tentang sikap mandiri Nabi Muhammad SAW, kemudian salah satu peserta didik membacanya. Mengamati poster/gambar tentang sikap percaya diri Menyimak peta konsep tentang sikap mandiri Nabi Muhammad SAW 	Mengamati	Tanggung jawab	110 menit
		Menanya <ul style="list-style-type: none"> Guru tanya jawab dengan siswa tentang materi sikap mandiri Nabi Muhammad SAW dengan benar 	Menanya	Percaya diri	
		Eksperimen/Explore <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok setelah mengamati teks sikap mandiri Nabi Muhammad SAW dan membaca peta konsep, siswa mendiskusikan sikap mandiri Nabi Muhammad SAW dengan benar 	Eksperimen/ Explore	Toleransi	
		Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Setiap siswa menunjukkan sikap mandiri Nabi Muhammad SAW yang benar 	Asosiasi	Percaya diri	
		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi dan menanggapi hasil bacaan (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) Secara individu menyampaikan hasil kerja berupa sikap mandiri Nabi Muhammad SAW. 	Komuni kasi	Toleransi dan Percaya diri	

KEGI- ATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		5M	PPK	WAKTU
KEGIATAN PENUTUP	1	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilaksanakan			2 menit
	2	Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			15 menit
	3	Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual maupun kelompok			10 menit
	4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			2 menit
	5	Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa		Religius	2 menit
	6	Doa Penutup dan Salam		Religius	2 menit

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1.	Teknik Penilaian	:	Tugas, Observasi, Portofolio, dan Tes
2.	Alat Penilaian	:	Soal, LK, Rubrik Penilaian

Lampiran:

1. Lembar Evaluasi
2. Rubrik Penilaian

Mengetahui
Kepala SD Negeri Tunggulwulung 2
Malang

Malang, Juli 2019
Guru PAI dan Budi Pekerti

Suprapti, S. Pd
NIP. 19631228 198303 2 010

Astrid Nirmalasari Sutikno, S. Pd
NIP. 19941006 201902 2 004

Lembar Evaluasi



Sikapku

Aku selalu membiasakan mengerjakan tugasku sendiri.



Ayo Bekerja Sama

1. Buatlah kelompok-kelompok kecil terdiri atas dua atau tiga orang!
2. Setiap anggota dalam kelompok menyebutkan contoh-contoh sikap manja yang tidak sesuai dengan sifat mandiri!



Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) di kolom berikut!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku berusaha bangun tidur sendiri.				
2.	Aku membereskan kamar tidur sendiri.				
3.	Ketika aku makan, disuapi.				

4.	Aku mencuci piring sendiri setelah makan.				
5.	Aku mencuci pakaianku sendiri.				
6.	Aku menyetrika bajuku sendiri.				
7.	Aku menyiapkan pakaian seragam sekolahku sendiri.				
8.	Aku menyiapkan buku-buku pelajaran sendiri.				
9.	Aku belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah sendiri, tanpa disuruh.				



Ayo Berlatih

Amatilah gambar berikut!



Gambar 1.7



Gambar 1.8

Coba tulis hasil pengamatanmu!

1. Sebutkanlah perbuatan yang ada dalam gambar di atas!
2. Sebutkan tiga perbuatan lain yang berkaitan dengan sikap mandiri!

Lampiran 2

Rubrik Penilaian

Penilaian sikap selama bekerja kelompok

Format Penilaian

No	Nama Peserta Didik	A s p e k					Skor	Nilai
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Penguasaan Materi	Keberanian	Keaktifan		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Keterangan Skor :

Komunikasi :

- 1 = Komunikasi tidak lancar
- 2 = Komunikasi agak lancar, tetapi sulit dimengerti jelas
- 3 = Komunikasi lancar tetapi kurang jelas dimengerti
- 4 = Komunikasi sangat lancar, benar dan jelas

Sistematika Penyampaian :

- 1 = Tidak sistematis
- 2 = Sistematis, uraian krng, tdk
- 3 = Sistematis, uraian cukup
- 4 = Sistematis, uraian luas, jelas

Penguasaan pengetahuan/Materi :

- 1 = Tidak memiliki pengetahuan/ materi
- 2 = Sedikit memiliki pengetahuan/materi
- 3 = Memiliki pengetahuan/materi tetapi kurang luas
- 4 = Memiliki pengetahuan/materi yang luas

Keberanian :

- 1 = Tidak ada keberanian
- 2 = Kurang berani
- 3 = Berani
- 4 = Sangat berani

Keaktifan :

1 = Tidak aktif

2 = Kurang aktif

3 = Aktif tetapi kurang kontrol

4 = Aktif dan terkontrol

Skor maksimal=20

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal